

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK “merupakan suatu upaya untuk memecahkan masalah, sekaligus mencari dukungan ilmiah”.<sup>1</sup> Jadi PTK merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, dilakukan untuk memecahkan masalah dari tindakan- tindakan peserta didik dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.

Menurut Stephen Kemmis sebagaimana dikutip Subyantoro menyatakan PTK sebagai suatu bentuk penelaahan atau inkuiri melalui refleksi diri yang dilakukan oleh peserta kegiatan pendidikan tertentu dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran dari (a) praktik-praktik sosial atau kependidikan yang mereka lakukan sendiri, (b) pemahaman mereka terhadap praktik-praktik tersebut, dan (c) situasi di tempat praktik itu dilaksanakan.<sup>2</sup>

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan proses

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 95

<sup>2</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm 8

pembelajaran membaca permulaan dan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *flashcard* pada siswa kelas 1 Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan Penelitian pada MIN 20 Hulu Sungai Utara.

## **B. Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 pada bulan September 2020, dengan rincian sebagai berikut:

Siklus I dilaksanakan tanggal 20 September 2020. Sedangkan siklus II, dilaksanakan tanggal 27 September 2020.

## **C. Populasi dan Sampel**

Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Kelas 1B MIN 20 Hulu Sungai Utara yang berjumlah sekitar 15 orang. Dengan mempertimbangkan kecilnya jumlah populasi, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah semua populasi yang akan diteliti yaitu berjumlah sekitar 15 orang.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

- a. Data Kuantitatif berupa pertanyaan tentang tahapan proses pembelajaran Data yang dapat dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dari MIN 20 Hulu Sungai Utara yang dihitung, seperti jumlah guru dan data-data lainnya yang menunjang penelitian siswa.
- b. Data Kualitatif berupa nilai hasil belajar siswa Data yang yang diperoleh dari MIN 20 Hulu Sungai Utara tidak berbentuk angka,

seperti gambaran umum perusahaan, hasil kuesioner, dan informasi informasi yang diperoleh dari pihak lain yang menunjang penelitian

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari guru kelas 1B pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas 1B MIN 20 Hulu Sungai Utara pada semester I tahun ajaran 2020/2021.

## E. Teknik Pengumpul Data

### 1. Teknik Pengumpul Data

Data diperoleh dengan cara observasi dan penelitian selama dan sesudah pembelajaran. Data hasil observasi dicatat sebagai catatan bebas, data mengenai hasil belajar yang disaring melalui hasil tes. Soal dibuat sendiri oleh guru. Data hasil tes ini diperlukan untuk mengetahui hasil pembelajaran. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

#### a. Observasi

Lembar observasi ini berisi aktivitas pengamatan guru terhadap siswa dalam pembelajaran yang menggunakan media gambar.

Lembar observasi ini sangat diperlukan dalam kegiatan refleksi sebagai upaya mengkaji keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan pembelajaran dalam setiap putaran dan untuk menentukan tindak lanjut berikutnya.

## b. Tes

Tes digunakan untuk mendapatkan hasil kemampuan siswa dari penerapan bimbingan dengan media gambar. Tes ini dilakukan setiap akhir pertemuan. Langkah-langkah dalam pengolahan data ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun soal tes dengan berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan dan buku bahasa Indonesia kelas 1.
- 2) Soal disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa.
- 3) Dari jawaban siswa yang dikerjakan secara individu tersebut dan kelompok diperiksa dan dianalisa sehingga dapat diperoleh data kemampuan siswa.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

### a. Silabus

Yaitu seperangkat rencana kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta mengenai penilaian hasil belajar.

### b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Yaitu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun dalam tiap putaran.

c. Lembar Kegiatan Siswa.

Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data sebagaimana terlampir.

d. Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Lembar Observasi pengolahan metode pemberian tugas untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar Observasi aktivitas siswa dan guru untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dengan instrumen sebagai berikut:

1) Lembar Observasi guru

Lembar observasi dilakukan guru untuk mencocokkan apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Daftar format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi kegiatan guru

No	Jenis Kegiatan	Nilai					Keterangan
		1	2	3	4	5	
A	Pendahuluan - Berdo'a - Mengisi Daftar Absen - Mempersiapkan Materi Pelajaran - Appersepsi - Pretest						
B	Kegiatan Inti - Bertanya jawab tentang bacaan yang tertera pada <i>flash card</i>						



4.	Fauziah Ramadhani								
5.	Linda								
6.	Luqmanul Hakim								
7.	MuhammadAldo								
8.	Muhammad Fauzi								
9.	Muhammad Haikal								
10.	Muhammad khafi Badali								
11.	Nida Jamilah								
12.	Noratifa Maulida								
13.	Nurjannah								
14.	Rahma Aulia								
15.	Sidqiah Naura								
16.									
17.									
JUMLAH									
RATA-RATA									

e. Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, tes ini diberikan setiap akhir putaran. Bentuk soal yang diberikan berupa isian, dan menjodohkan dengan soal sebagaimana yang terlampir pada rencana pelaksanaan pembelajaran.

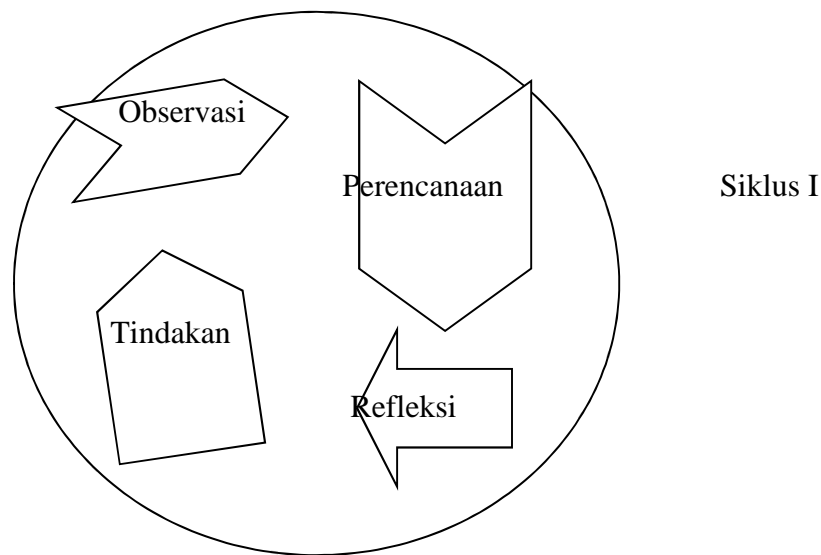
f. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran bila diimplementasikan dengan baik dan benar.

Penelitian tindakan kelas merupakan proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk

memperbaiki kinerja guru sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat.<sup>3</sup>

Adapun langkah-langkah penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip dasar dalam penelitian yang digambarkan oleh Kemmis dan Mc Taggart sebagai langkah daur ulang perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan observasi dan refleksi yang diikuti dengan perencanaan tindakan berikutnya. Dalam tindakan ini peneliti melaksanakan tindakan hingga 2 siklus.<sup>4</sup> Siklus Penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut:

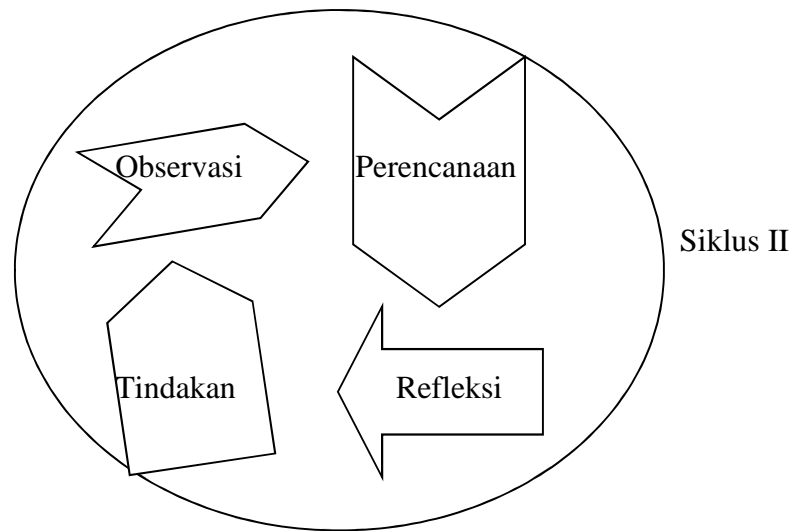


---

<sup>3</sup> Samani, M. *Penelitian Aksi Dalam Bidang Kependidikan*, (Jakarta: Depdikbud, 1998) h.2

<sup>4</sup> Dr. Basuki Wibawa, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), h. 19





Analisis data

Kesimpulan

### Model Kemmis dan Mc Taggart

Berdasarkan gambar di atas penelitian direncanakan dengan 2 siklus.

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan (Rencana Perbaikan Pembelajaran)

Berdasarkan rumusan masalah guru mencoba mencari cara agar untuk merencanakan, memperbaiki dan mengatasi masalah tersebut.

##### b. Observasi

Tahap ini penulis mengobservasi apa-apa yang dilakukan guru dan mencocokkan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

c. Tindakan perbaikan pembelajaran

Rencana pembelajaran yang telah dibuat maka pelaksanaan perbaikan pembelajaran dilakukan di kelas tempat guru mengajar.

d. Refleksi

Tahap ini penulis mengamati apa saja yang masih menjadi masalah bagi siswa untuk memahami pembelajaran. Jika pembelajaran dianggap belum tuntas maka penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Tahap ini penulis membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan media *Flash card*, membuat instrumen penilaian dan membuat soal-soal tes yang terdiri dari 10 soal pada masing-masing RPP.

b. Observasi

Siklus 2 ini penulis mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung apakah sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan Tindakan dalam tahap ini terdiri dari dua kali pertemuan dengan dua jam mata pelajaran yang dilakukan dalam kelas.

d. Refleksi

Merefleksikan interpretasi data yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran yang sudah dilakukan. Hasil refleksi ini akan diketahui tingkat keberhasilan dan kegagalan yang dicapai dalam tindakan perbaikan.

e. Analisis Data dan Kesimpulan

Setelah tindakan dilakukan guru menganalisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh selama perbaikan pembelajaran berlangsung dengan menelaah data yang telah terkumpul disertai dengan kekuatan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

**F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam sebuah penelitian tindakan merupakan acuan yang dapat menunjukkan keberhasilan suatu tindakan yang dilakukan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ditandai dengan meningkatnya keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I MIN 20 Hulu Sungai Utara. Kriteria keberhasilannya yaitu apabila 75% siswa dari jumlah seluruhnya tuntas mencapai nilai 70. Hal ini didasarkan atau ditentukan oleh guru kelas I dimana nilai rata-rata minimal dari mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70. Selain itu, berdasarkan kelebihan-kelebihan dari media *flash card* dimana dapat meningkatkan dan mengaktifkan siswa dalam pembelajaran membaca permulaan.

## G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan dalam bentuk kegiatan sebagai berikut:

### Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Membuat scenario pembelajaran tentang cara bagaimana memberikan bimbingan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1.
  - 2) Membuat lembar observasi untuk melihat kondisi belajar mengajar ketika tindakan dilakukan.
  - 3) Membuat media atau alat bantu mengajar berupa gambar binatang yang diperlukan dalam pembelajaran
  - 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil belajar sebagai dampak tindakan yang telah dilakukan.
  - 5) Menunjuk observer untuk melakukan pengamatan, observer yang ditunjuk sudah mempunyai kualifikasi pendidikan S1.
1. Pelaksanaan Tindakan

Prosedur pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Prosedur Pelaksanaan Tindakan Kelas

Siklus	Indikator	Materi
I	Membaca teks pendek dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Membaca nyaring
		Membaca lancar

II	Membaca kalimat berdasarkan <i>flash card</i>	beberapa kalimat sederhana
----	---	----------------------------

## 2. Observasi

### 1) Observasi kegiatan pembelajaran guru

Tahap ini penulis mengobservasi apa-apa yang dilakukan guru dan mencocokkan apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat.

### 2) Observasi kegiatan siswa

Disini penulis mengamati kegiatan yang dilakukan siswa dan menuliskannya pada lembar observasi siswa.

### 3) Refleksi

Tahap ini penulis mengamati apa saja yang masih menjadi masalah bagi siswa untuk memahami pembelajaran. Hasil observasi dan evaluasi kemudian dikumpulkan dan dianalisis, dan dari hasil analisis ini kemudian refleksi sebagai usaha untuk mengetahui sejak dini kelemahan-kelemahan yang terjadi dari pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas.

## H. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan dengan analisis data kuantitatif dan data kualitatif. Data hasil observasi pembelajaran guru dan observasi kegiatan siswa disajikan dalam bentuk tabel dan diolah dengan skala persentasi serta disajikan melalui grafik. Sementara data nilai hasil belajar siswa setiap pertemuan dan siklus

diolah dari tes dengan skala persentase dalam rentang nilai 1 hingga 10 kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Data yang diperoleh melalui lembar observasi, tes hasil belajar kemudian dimasukkan dalam tabel kerja masing-masing. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik sederhana yaitu dengan rumus:

1. Skor : Penskoran dilakukan dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh tiap siswa dengan mengisi format penilaian.
2. Menghitung skor rata-rata kelas dengan rumus

$$SR = \frac{ST}{N}$$

Keterangan:

SR = Skor Rata-rata Kelas

ST = Skor Total semua siswa

N = Jumlah Siswa

3. Menghitung Persentasi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rumus

$$PT = \frac{ST}{N}$$

Keterangan:

PT = Persentase siswa yang tuntas

ST = Jumlah siswa yang tuntas

$N$  = Jumlah semua siswa

4. Menghitung persentase kegiatan guru dan kegiatan siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Kegiatan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan rumus:

$$SKOR = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Nilai Maksimum}} \times 100 \%$$

Kriteria kegiatan guru

Persentase	Kriteria
80 - 100	Sangat baik
60 - 79	Baik
40 - 59	Cukup
20 - 39	Kurang

Langkah-langkah yang diselesaikan

$$NA = \frac{\text{Semua langkah keseluruhan}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100\%$$

Semua langkah keseluruhan

- 2) Kegiatan siswa dengan menggunakan rumus

Jumlah nilai yang diperoleh

$$NA = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100$$

Skor maksimal (30)

Kriteria kegiatan siswa

Persentase	Kriteria
81 - 100	Sangat Aktif
61 - 80	Aktif
30 - 60	Cukup Aktif

5. Penarikan kesimpulan

Aktivitas guru dianggap berhasil jika mencapai keterlaksanaan 80% dan aktivitas siswa dianggap berhasil jika mencapai keaktifan 80%, hasil belajar siswa dianggap tuntas secara individual apabila mencapai nilai 70 dan secara klasikal dianggap tuntas apabila 80% siswa mencapai nilai 70.